

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Masjid Jogokariyan dalam pengembangan aspek-aspek sosial ekonomi di sekitar masyarakat yaitu:

- a. Pelatihan wirausaha

Bidang kewirausahaan masjid Jogokariyan membaca peluang usaha bagi jamaahnya. Pelatihan yang pernah dilaksanakan di antaranya ialah:

- 1) Pelatihan Pertukangan
- 2) Pelatihan Tata Boga
- 3) Pelatihan Sablon

- b. Bantuan Modal

- 1) Bantuan untuk toko Kelontong
- 2) Warung Tenda
- 3) Warung Wedangan Jogokariyan

- c. Bantuan Jaringan Pemasaran

Adapun bantuan pemasaran yang dilakukan biro kewirausahaan ini, terutama di sektor usaha catering yang telah dipunyai beberapa orang jamaah di Jogokariyan. Pihak masjid cukup menyediakan kotak yang berlogo masjid, pelabelan ini mampu mendongkrak omset tiap pengusaha catering yang ada. Karena citra barang menjadi naik dan tumbuhnya rasa mantap bagi pelanggan maupun pemesannya.

2. Strategi yang dilakukan Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu melalui

- a. Pendayagunaan

Dilihat dari tiga hal yaitu bagaimana berjalannya proses kegiatan, dan adanya peningkatan Control pendayagunaan, saluran dan keterampilan/kualitas terhadap kegiatan dan sumber daya,

peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta penguatan organisasi lokal

b. Saluran

Masjid Jogokariyan selama ini sudah berperan sebagai “*bank*”, dimana anggaran masjid diperoleh dari dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Selain menerima bantuan materi (uang), juga menerima non materi. Dana-dana ini disamping disalurkan untuk kepentingan program kegiatan takmir masjid, juga disalurkan pada kegiatan sosial kemanusiaan.

c. Keterampilan

Kemampuan untuk menggunakan ide dan kreatifitas dalam sesuatu yang lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil dari pekerjaan yang di lakukan Masjid Jogokariyan, sehingga Produk atau jasa yang ditawarkan Masjid Jogokariyan bermacam-macam. Ada jasa pinjaman modal usaha lewat pinjaman qardh, ATM beras khusus untuk dhuafa atau dalam golongan yang hidup dalam ketidak berdayaan, bantuan sembako, bantuan biaya pendidikan, pendidikan dan pelatihan wirausaha, bantuan modal untuk pulang kampung bagi kaum migran

3. Setiap organisasi pasti memiliki problematika didalamnya begitu juga dengan Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

a. Keterbatasan wawasan dan pengalaman bisnis jamaah masjid masih menjadi hambatan dalam pemberdayaan ekonomi.

b. Permasalahan selanjutnya yaitu terkait sarana dan prasana dimana proses pemeliharaan dan keahlian mengelola masih rendah yaitu masjid Jogokariyan memiliki asrama yang sedikit sedangkan santrinya banyak bahkan dari berbagai macam negara.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, peneliti memiliki saran yang ingin disampaikan guna sebagai masukan agar kedepannya bisa diperbaiki atau menjadi acuan, diantaranya:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan aspek-aspek lain yang mungkin dapat memberikan gambaran atau informasi.
2. Kepada pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) agar tidak selalu merasa puas dengan hasil yang didapatkan sampai hari ini, dan selalu memberikan yang terbaik untuk para jamaah dan tamu yang ingin datang belajar ke masjid Jogokariyan.
3. Kepada para penerus (Pemuda Masjid) yang kelak menjadi DKM agar terus belajar dengan sungguh-sungguh dan bisa meneruskan perjuangan senior yang telah berjuang dan ikhlas serta dengan sabar dalam bekerja untuk kemakmuran masjid Jogokariyan dan seluruh masjid Indonesia.

